

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja putri Tentang Tablet FE Untuk Mencegah Anemia di SMK Negeri 1 Rengat Tahun 2023

Megawati¹, Izzawati Arlis², Monifa Putri³
Prodi DIII Kebidanan Institut Teknologi dan Bisnis Indragiria

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
Diajukan : 25 Desember 2023 Diterima : 03 Januari 2024 Dipublikasi : 31 Januari 2024	<p>Angka kejadian anemia di Indonesia pada remaja mencapai 32% dimana sebanyak 3 sampai 4 dari 10 remaja mengalami anemia. Anemia pada remaja merupakan masalah yang masih perlu diperhatikan di Indonesia, hal ini karena dampak dari anemia itu sendiri yang dapat mengganggu status kesehatan dan produktivitas dari remaja anemia di akibatkan kekurangan zat besi (Fe) dan suatu keadaan dimana kadar haemoglobin dalam darah kurang dari normal. Kekurangan kadar Hb dalam darah dapat menimbulkan gejala lemas, lesu, letih, lelah dan cepat lupa sehingga akan berakibat menurunkan prestasi belajar dan produktivitas kerja serta dapat menurunkan daya tahan tubuh. Untuk mengetahui tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe untuk mencegah anemia di SMK Negeri 1 Rengat Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian quasy experimental study dengan One Group Pre Test-Pos Test Design. Desain ini menggunakan pre Test yang digunakan sebelum diberi perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Rengat, Tahun 2023 pada bulan Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri 1 Rengat tahun 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh antara variabel independent (pengaruh penyuluhan) dengan variabel dependent (pengetahuan remaja tentang tablet Fe). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 12 sebanyak 188 remaja putri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 remaja putri pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling Hasil pengujian statistik menggunakan t-test dengan aplikasi SPSS22 didapatkan hasil $p-0,000 < 0,05$ yang mana H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe untuk mencegah anemia di SMK Negeri 1 Rengat Tahun 2023.</p>
KEYWORD	
Pengetahuan, Tablet Fe, Anemia	
KORSPONDENSI E-mail: izzawaty.arlis@gmail.com	
SITASI : Megawati ¹ , Izzawati Arlis ² , Monifa Putri ³ . 2024. “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja putri Tentang Tablet FE Untuk Mencegah Anemia di SMK Negeri 1 Rengat Tahun 2023”. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 3 (1), 06—11.	

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), Anemia adalah suatu kondisi konsentrasi hemoglobin atau jumlah sel darah merah yang ada didalam tubuh berada dibawah normal. Penderita anemia akan mengalami penurunan oksigen yang terdistribusi ke seluruh tubuh. Anemia menjadi masalah Kesehatan bagi seluruh golongan usia (Coralia Cotoraci dkk. Int J Mol Sci, 2021).

Prevalensi anemia di dunia berkisaran pada 40-80% sekitaran 25-40% Remaja putri di Asia Tenggara menderita anemia. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan anemia pada remaja putri 37,1% dan angka terus meningkat sampai 48,9% pada tahun 2018. Proporsi anemia terjadi paling besar di

kelompokan umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun (Riskesdas 2018).

Berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2018 angka kejadian anemia di Indonesia pada remaja mencapai 32% dimana sebanyak 3 sampai 4 dari 10 remaja mengalami anemia. Anemia pada remaja merupakan masalah yang masih perlu diperhatikan di Indonesia, hal ini karena dampak dari anemia itu sendiri yang dapat mengganggu status kesehatan dan produktivitas dari remaja anemia di akibatkan kekurangan zat besi (Fe) dan suatu keadaan dimana kadar haemoglobin dalam darah kurang dari normal. Kekurangan kadar Hb dalam darah dapat menimbulkan gejala lemas, lesu, letih, lelah dan cepat lupa sehingga akan berakibat menurunkan prestasi belajar dan produktivitas kerja serta

dapat menurunkan daya tahan tubuh dan salah satu bentuk pencegahan yaitu pemberian zat besi (Fe) pada remaja putri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi seorang ibu dimasa yang akan datang.(Budianto, 2019).

Persentase angka anemia di Provinsi Riau berjumlah 25,1% dan 19,4% berada pada usia 15-22 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari

Dinas Kesehatan Provinsi Riau, kasus anemia meningkat dari tahun 2015 sampai 2017. Pada tahun 2015, jumlah kasus anemia pada remaja putri sebanyak 19% kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 21% kemudian pada tahun 2017 jumlah penderita anemia meningkat kembali menjadi 27% dan terjadi penurunan jumlah penderita anemia pada tahun 2018 menjadi 25,1%. Anemia juga dapat menyebabkan mudah merasa lelah, konsentrasi belajar menurun sehingga prestasi belajar rendah dan dapat menurunkan produktivitas kerja. Disamping itu juga menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena infeksi. Anemia juga dapat mempengaruhi tingkat kesegaran jasmani seseorang serta prestasi belajar yang kurang dapat terjadi pada siswa remaja putri yang mengalami anemia. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar dipengaruhi oleh intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2013)

Dalam menunjang proses mengajar diperlukan sekolah sebagai wadah dalam menempuh Pendidikan. Di Kabupaten Indragiri Hulu untuk sekolah menengah atas (SMA) berjumlah 46 sekolah yang mana jumlah remaja putri keseluruhan sekitar 8,924 orang (Dinas Pendidikan Provinsi, 2022).

SMK Negeri 1 Rengat merupakan sekolah menengah atas yang memiliki jumlah remaja terbanyak ke-2 setelah SMK 1 Pasir Peny. Hasil survei awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Rengat dengan cara wawancara kepada remaja putri didapatkan 5 dari 15 remaja masih kurang mengerti cara mengonsumsi tablet Fe dan 6 dari 15 remaja putri masih ada yang tidak mengonsumsi tablet Fe dengan berbagai alasan salah satunya pusing dan mual-mual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait anemia pada remaja putri dengan judul pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe untuk mencegah anemia di SMK Negeri 1 Rengat Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian *quasy experimental study* dengan One Group Pre Test-Pos Test Design. Desain ini menggunakan pre Test yang digunakan sebelum diberi perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Rengat, Tahun 2023 pada bulan Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri 1 Rengat tahun 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh antara variabel independent (pengaruh penyuluhan) dengan variabel dependent (pengetahuan remaja tentang tablet Fe).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 12. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 remaja putri pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yang berarti pengambilan sampel sebagai responden yang kebetulan ada disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian dan menjadi sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner pengetahuan tentang tablet Fe oleh remaja putri pada saat Pre Test dan Pos Test

HASIL

A. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan tentang tablet Fe untuk mencegah anemia di SMK Negeri 1 Rengat Tahun 2023.

No	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	2	4,8
2.	Cukup	11	12,2
3.	Kurang	77	85,6
	Jumlah	90	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 mengenai pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan tentang tablet Fe untuk mencegah anemia didapatkan mayoritas kurang dengan jumlah 77 responden (85,6) dan minoritas baik dengan jumlah 2responden (4,8). ini menunjukkan rendahnya pengetahuan tentang tablet Fe pada remaja putri sebelum diberi penyuluhan.

RESEARCH

OPEN ACCES

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet Fe untuk mencegah anemi.

No	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	40	44,4
2	Cukup	45	50,0
3	Kurang	5	5,6
Jumlah		90	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 mengenai pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet Fe untuk mencegah anemia didapatkan mayoritas baik dengan jumlah 40 responden (44,4) dan minoritas kurang dengan jumlah 5 responden (5,6). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe setelah mendapat penyuluhan.

B. Analisis Bivariat.

1. Pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang tablet Fe di SMK Negeri 1 Rengat Tahun 2023

No	Pengetahuan	Sebelum		sesudah		P Value
		N	%	N	%	
1	Baik	2	2.2	40	44.4	0.000
2	Cukup	11	12.2	45	50.0	
3	Kurang	77	85.6	5	5.6	
Jumlah		90	100	90	100	

Berdasarkan tabel 5.5 hasil pengujian statistik menggunakan pre test dengan menggunakan aplikasi SPSS22 didapatkan hasil $p=0,000 < 0,05$ yang mana H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe untuk mencegah anemia di SMK Negeri 1 Rengat Tahun 2023

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan penyuluhan tentang tablet Fe di SMK Negeri 1 Rengat.

Berdasarkan tabel 1 mengenai pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan tentang tablet Fe

untuk mencegah anemia didapatkan mayoritas mayoritas kurang dengan jumlah 77 responden (85,6) dan minoritas baik dengan jumlah 2 responden (4,8). ini menunjukkan rendahnya pengetahuan tentang tablet Fe pada remaja putri sebelum diberi penyuluhan dikarenakan masih banyak remaja belum mendapatkan pengetahuan tentang tablet Fe dan tidak mengerti manfaat mengonsumsi tablet Fe bagi tubuh.

Penelitian ini juga didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh Andini, 2020 Adanya pengaruh pendidikan tablet Fe terhadap pengetahuan remaja putri di MTS Dinul Hasanah sebelum dilakukan penyuluhan tentang tablet Fe baik berjumlah 12 responden (15,5%) dan cukup 10 responden (8,3%). Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan remaja putri dalam mengetahui, memahami, mengaplikasikan, mensistensi dan mengevaluasi apa yang diketahui. Karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus ia pilih dan apa yang harus ia lakukan dalam kehidupannya (Andini, 2020).

Menurut asumsi peneliti dari 39 responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, 10 responden (25,6%) tidak mengalami anemia. Hal ini bisa disebabkan karena remaja putri tersebut memiliki status gizi yang baik dan berlebih sehingga tidak mengalami anemia. Dari 25 responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe, terdapat 8 responden (32%) mengalami anemia. Hal ini bisa disebabkan karena para siswi tersebut mengalami menstruasi dengan jumlah yang banyak sehingga masih mengalami anemia.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, dimana hal ini berhubungan dengan kepandaian seseorang dan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia pengetahuan remaja tentang tablet Fe di SMK Negeri 1 Rengat masih banyak remaja putri yang belum memahami dan mengerti pentingnya mengonsumsi tablet Fe bagi tubuh kita dikarenakan mereka masih banyak yang tidak mau mengonsumsi tablet Fe karena takut mengonsumsi dikarenakan efek samping yang mereka rasakan pusing dan mual-mual. (Mubarak, 2011).

2. Pengetahuan remaja putri sesudah dilakukan penyuluhan tentang tablet Fe

Berdasarkan tabel 5.4 mengenai pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet Fe untuk mencegah anemia didapatkan mayoritas baik dengan jumlah 40 responden (44,4) dan minoritas kurang dengan jumlah 5 responden (5,6). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe setelah mendapat penyuluhan menggunakan media power poin. Dikarenakan remaja putri sudah memahami tentang tablet Fe dan keuntungan mengonsumsi tablet Fe.

Pengetahuan remaja putri terhadap tablet tambah darah pada umumnya baik sebanyak 50 %, cukup 47,5% sedangkan yang kurang hanya 2,5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri terhadap tablet tambah darah baik, artinya remaja sudah memahami tentang pentingnya tablet tambah darah dan fungsinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari (2018), terhadap 64 responden menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 54 responden (84,4%) memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil responden yaitu 8 responden (12,5%) memiliki pengetahuan kurang, dan sebagian kecil yaitu 2 responden (3,1) memiliki pengetahuan kurang.

Pengetahuan merupakan "hasil tahu" dari manusia dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan yang ada pada diri manusia bertujuan untuk dapat menjawab masalah kehidupan yang dihadapinya sehari-hari dan digunakan untuk menawarkan berbagai kemudahan bagi manusia. Dalam hal ini pengetahuan dapat diibaratkan sebagai suatu alat yang dipakai manusia dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi (Notoatmodjo, 2017). Pengetahuan merupakan faktor predisposisi, yaitu faktor yang mempermudah atau mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang. Pengetahuan seseorang akan suatu program kesehatan akan mendorong orang tersebut mau berpartisipasi didalamnya. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting

dalam terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2017).

Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana sebagian besar yaitu 18 remaja putri (45%) berusia 16 tahun yang merupakan usia terbanyak yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 10 remaja putri (25%) berusia 15 tahun, 9 remaja putri (22,5%) berusia 17 tahun, dan paling rendah adalah 3 remaja putri (7,5%) yaitu berusia 18 tahun. Hal ini yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja putri baik, cukup dan kurang.

3. Pengaruh pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe untuk mencegah anemia

Berdasarkan tabel 5.5 hasil pengujian statistik menggunakan *pre test* dengan menggunakan aplikasi SPSS²² didapatkan hasil $p < 0,000 < 0,05$ yang mana H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe untuk mencegah anemia di SMK Negeri 1 Rengat Tahun 2023.

Hasil penelitian Natalia, 2018 sejalan mengenai hubungan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di MTS Dinul Hasanah 2022 didapatkan $p \text{ value} = 0,002 (0,05)$. Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rawan menderita anemia. Penyebab utama anemia gizi pada remaja putri adalah karena kekurangan asupan zat gizi melalui makanan, sementara kebutuhan zat besi relatif tinggi untuk kebutuhan dan menstruasi. Kehilangan zat besi diatas rata-rata dapat terjadi pada remaja putri dengan pola haid yang lebih banyak dan waktunya lebih panjang (Natalia, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Tuzzahroh Fatimah, (2017) sejalan dengan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Rengat karna menunjukkan uji statistik dengan menggunakan uji *pre test*. Hasil analisis penelitian pengaruh penyuluhan tentang tablet Fe dengan media power poin terhadap pengetahuan remaja putri menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna dengan nilai $p = 0,000$ atau $p < 0,005$ yang artinya ada pengaruh.

Pengetahuan seseorang tentang tablet Fe adalah merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan berbagai penginderaan terhadap sejumlah obyek yang berkaitan

RESEARCH

dengan pola pemberian tablet Fe (Notoatmodjo, 2010). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar atau sekitar 87,3% siswi memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Ini berarti siswi pernah mendapatkan informasi tentang tablet Fe dari petugas kesehatan, sehingga siswi dapat mengerti akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) menunjukkan bahwa sebesar 72% remaja putri memiliki pengetahuan baik terhadap konsumsi tablet Fe. Hal ini disebabkan karena pengetahuan yang baik berpengaruh terhadap status anemia remaja putri, pengetahuan tersebut bukan dari teori ilmu saja melainkan dari cara memilih bahan makanan demi dapat meningkatkan kadar hemoglobin agar status anemianya dalam kategori tidak anemia. Kepatuhan dalam mengkonsumsi suplementasi zat besi atau pemberian tablet Fe sangat mempengaruhi perubahan kadar hemoglobin.

KESIMPULAN

1. Didapatkan hasil mayoritas pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan penyuluhan tentang tablet Fe untuk mencegah anemia di SMK Negeri 1 Rengat adalah mayoritas kurang dengan jumlah 77 responden (85,6) dan minoritas baik dengan jumlah 2 responden (4,8)
2. Didapatkan hasil mayoritas pengetahuan remaja putri sesudah dilakukan penyuluhan tentang tablet Fe untuk mencegah anemia di SMK Negeri 1 Rengat adalah baik dengan jumlah 40 responden (44,4%) dan minoritas kurang dengan jumlah 5 responden (5,6%).
3. Terdapat hubungan pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe untuk mencegah anemia di SMK Negeri 1 Rengat dengan $p=0,000 \leq 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Budianto, 2019 kurangnya hemoglobin dalam darah menyebabkan anemia dan Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC.
- Caturiyantiningtiyas, T. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan

 Perilaku Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri **OPEN ACCESS**

- (2) Darmayanti, N. W. (2018) Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Status Anemia Pada Remaja Putri Di Wilayah UPT. Puskesmas Dawan II. Diploma Thesis: Poltekkes Kemenkes Denpasar
- (3) Riskendes R 2018, Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Remaja Putri, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- (4) Taufiq Zuhrah, Prawita Sari Tirta dan Rahmadia Eka Widyan. 2020. Aku Sehat Tanpa Anemia. Jakarta Pusat: Wonderland Publisher.
- (5) Balitbang Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- (6) Kemenkes RI. (2018). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur(WUS).
- (7) Djatmika, F. N. 2021. Perbandingan Asupan Zat Besi dan Seng pada Remaja PUTERI Suspek Anemia Defisiensi Besi di Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- (8) Kemenkes RI. 2018. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- (9) Astiandani, A. (2015). Hubungan Kejadian Anemia Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Remaja Putri Kelas 11 di SMAN 1 Sedayu. Skripsi. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- (10) Hayati, RM. 2010. Pengetahuan dan Sikap Anemia Defisiensi Besi dan Dampaknya terhadap Kesehatan Reproduksi di MAL IAIN Medan Tahun 2009/2010. Medan: Universitas Sumatera Utara. 12
- (11) Amir. N., Djokosujono. K., (2019) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia : Literatur Review. Jawa Barat : Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- (12) Gustiana. E. dan Djannah. S. N. (2015) Sumber Informasi dan Pengetahuan tentang Menstrual Hygiene pada Remaja

- Putri. Yogyakarta : Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- (13) Hidayat, 2015. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data Jakarta. Rineke Cipta
- (14) Fitriana, B. 2016. Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe). STIKES Muhammadiyah Sidrap. <https://stikesmusidrap.ejournal.id/JIKI/article/download/17/8>. Diakses 5 Juni 2021.
- (15) Wahyuningsih, A. and Uswatun, A. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Karanganyar', Jurnal Inovasi Kebidanan, 9(17), pp. 4–13.
- (16) Tuzzahroh, Fatima. 2015 Efektifitas Program Suplementasi Zat Besi Pada Remaja Putri Di Kota Bogor. Jurnal MKMI. Vol 14. 1.
- (17) Lestari (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Anemia Pada Remaja Putri Di Kota Depok. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia